

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Penyusunan instrumen penilaian pembelajaran tematik di SD Muhammadiyah Program Khusus Kota Barat Surakarta

Penilaian merupakan suatu proses yang dilakukan melalui perencanaan, pengumpulan informasi, pelaporan, dan penggunaan informasi tentang hasil belajar siswa. Secara teknis, penilaian bisa dilakukan dengan cara-cara berikut :

- a. Melihat kompetensi yang ingin dicapai pada kurikulum.

Tabel 1

Silabus Kurikulum 2013

Kelas IV

Tema 6 : Cita - citaku

Alokasi waktu : 96 jam pelajaran

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan 3.3 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari. 4.3 Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari. Bahasa Indonesia	<ul style="list-style-type: none">• Keragaman keagamaan yang terdapat di sekitarnya.• Peta persebaran sumber daya hewan atau tumbuhan yang ada di daerahnya	Subtema 1: Aku dan cita - citaku(32 jam pelajaran) 1. Pembelajaran 1 Mengamati dan berdiskusi, dan mengidentifikasi ciri-ciri puisi Membuat kesimpulan, dan menyajikan hasil pengamatan tentang ciri-ciri puisi. Melakukan pengamatan, dan mengidentifikasi siklus makhluk hidup yang ada di sekitarnya. Menyusun gambar tahapan pertumbuhan hewan dan tumbuhan, dan membuat skema siklus makhluk hidup yang ada di

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.</p> <p>4.6 Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.</p> <p>IPA</p> <p>3.2 Membandingkan siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup serta mengaitkan dengan upaya pelestariannya.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Ciri-ciri puisi. • Ciri-ciri puisi yang berkaitan dengan akhir baris pada bait. • Makna puisi. • Cara me 65 puisi • Membaca Puisi • Siklus makhluk hidup • Tahapan pertumbuhan hewan dan tumbuhan. • Daur hidup makhluk hidup yang berbeda. • Manfaat makhluk hidup bagi lingkungan sekitar. • Sumber daya alam yang ada di sekitar • Cara pelestarian makhluk hidup yang ada di lingkungan sekitar. • Keragaman kegiatan di lingkungan sekitar. • Peta persebaran sumber daya hewan atau tumbuhan yang ada di daerahnya 	<p>sekitarnya.</p> <p>2. Pembelajaran 2</p> <p>Mengamati dua buah lagu yang berbeda, dan mengidentifikasi tanda tempo tinggi rendah nada. Mengamati dua buah lagu yang berbeda, dan bernyanyi dengan tempo yang berbeda. Mengamati sebuah puisi, dan mengidentifikasi ciri-ciri puisi yang berkaitan dengan akhir baris pada bait. Mengamati daur hidup kupu-kupu dan belalang dan membuat kesimpulan tentang daur hidup makhluk hidup yang berbeda.</p> <p>3. Pembelajaran 3</p> <p>Melakukan pengamatan di lingkungan sekitar, dan mengidentifikasikan keragaman kegiatan orang-orang yang ada di lingkungan sekitar dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari. Menuliskan hasil pengamatan, dan menjelaskan hasil identifikasi keragaman kegiatan orang-orang yang ada di lingkungan sekitar dan manfaatnya. Melakukan pengamatan dan berdiskusi dalam kelompok, untuk mengidentifikasi hubungan karakteristik ruang dengan SDA yang ada di lingkungannya. Menuangkan hasil diskusi dalam bentuk laporan, dan melaporkan hubungan antara karakteristik ruang dengan SDA yang ada di lingkungannya. Menuangkan hasil diskusi dalam bentuk laporan, dan melaporkan hubungan antara karakteristik ruang dengan SDA yang ada di lingkungannya.</p>
<p>IPS</p> <p>3.1 Mengidentifikasi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Keragaman kegiatan di 	<p>Membuat puisi sendiri, dan</p>

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.</p> <p>4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.</p> <p>SBdP</p> <p>3.2 Mengetahui karya seni rupa teknik tempel.</p> <p>4.2 Membuat karya kolase, montase, aplikasi, dan mozaik.</p>	<p>lingkungan sekitar.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Hubungan karakteristik ruang dengan SDA yang ada di lingkungannya. • Perayaan keagamaan • Karakteristik lingkungan di provinsi tempat tinggal dan sumber daya <ul style="list-style-type: none"> • Tanda tempo tinggi rendah nada pada lagu. • Gerak tari kreasi daerah • Kolase 	<p>menggunakan hasil pengamatannya tentang ciri-ciri puisi.</p> <p>4. Pembelajaran 4</p> <p>Mencari tahu tentang kegiatankegiatan yang dilakukan temannya dan mengidentifikasi keragaman kegiatan orang-orang disekitarnya.</p> <p>Membuat kesimpulan dari kegiatan bertanya, dan menjelaskan hasil identifikasi keragaman kegiatan orang-orang yang ada di lingkungan sekitarnya.</p> <p>Mencermati puisi yang dibacakan temannya dan menuliskan makna tiap baitnya, serta mampu menjelaskan makna puisi.</p> <p>Mencari informasi dan berdiskusi, dan mengidentifikasi hubungan karakteristik ruang dengan SDA yang ada di lingkungannya.</p> <p>5. Pembelajaran ke 5</p> <p>Membaca dan mencermati puisi, dan menjelaskan makna yang terkandung dalam puisi.</p> <p>Membuat puisi sendiri, dan mengungkapkan makna yang terkandung dalam puisi secara lisan maupun tulisan.</p> <p>Mencermati syair lagu, dan mengidentifikasi tempo dan tinggi rendahnya nada dalam lagu.</p> <p>Menyanyikan lagu dan menyesuaikan tempo dengan jenis lagu dengan tepat.</p> <p>Mencermati syair lagu, dan mengidentifikasi tempo dan tinggi rendahnya nada dalam lagu.</p> <p>Menyanyikan lagu dan menyesuaikan tempo dengan jenis lagu dengan tepat.</p> <p>Mengamati gambar dan lingkungan sekitar, dan mengidentifikasi</p>

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
		<p>keragaman kegiatan dalam masyarakat.</p> <p>6. Pembelajaran ke 6 Mengamati puisi yang dibacakan temannya, dan menjelaskan dan mengungkapkan makna yang terkandung dalam puisi. Mengamati syair lagu dan menyanyikannya, serta mengidentifikasi dan menilai tanda tempo tinggi rendah nada.</p> <p>Subtema 2: Hebatnya cita – citaku (32 jam pelajaran)</p> <p>1. Pembelajaran 1 Mengamati teks puisi dan menjawab pertanyaan yang terkait dengan puisi, serta menjelaskan cara membuat puisi. Mengamati contoh-contoh puisi, dan membuat puisi secara mandiri. Mencari informasi tentang daur hidup dua makhluk hidup yang berbeda, dan membandingkan siklus hidup makhluk hidup dan melaporkannya.</p> <p>2. Pembelajaran 2 Membaca puisi “Menari” dan menjawab pertanyaan berkaitan dengan puisi tersebut, serta menjelaskan cara membuat puisi. Mencari informasi tentang beberapa gerakan tari daerah, menjelaskan gerak tari kreasi daerah. Mengikuti gerakan tari daerah dan mempraktikkan gerakan tari kreasi daerah. Membaca teks “Manfaat Makhuk Hidup di Sekitar Kita”, dan membuat peta pikiran dari bacaan tersebut, untuk menjelaskan manfaat makhluk hidup bagi lingkungan sekitar. Mengamati lingkungan sekitarnya,</p>

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
		<p>dan membuat laporan hasil pengamatan tentang manfaat makhluk hidup.</p> <p>3. Pembelajaran 3 Membaca dan mencermati puisi, siswa mampu menjelaskan cara membuat puisi. Dengan mencari informasi dari guru dan temannya, siswa dapat mengomunikasikan informasi tentang keragaman suku dan budaya di lingkungan sekitarnya. Dengan mengamati lingkungan sekitarnya, siswa mampu mengidentifikasi sumber daya alam yang ada di sekitarnya dan menyajikan hasil pengamatan tersebut.</p> <p>4. Pembelajaran ke 4 Membaca teks dan melakukan pengamatan untuk mengidentifikasi keragaman suku dan budaya. Membaca puisi, dan memahami makna puisi dan terampil membuat puisi. Membaca teks dan berdiskusi, dan mengidentifikasi sumber daya alam yang ada di sekitarnya.</p> <p>5. Pembelajaran ke 5 Menulis sebuah puisi dengan menggunakan kata-kata dengan rima yang hampir sama. Menulis puisi dan menuangkan gagasanggagasan tentang cita-citanya. Membuat poster, dan menuangkan hasil pencariannya tentang bahasa daerah dan makanan khas daerah dengan menggunakan kalimat sederhana dalam bahasa Indonesia.</p> <p>6. Pembelajaran ke 6 Mengamati gambar siswa dan menceritakan kegiatan polisi dalam</p>

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
		<p>mengabdikan kepada masyarakat. Mengamati gambar, dan menjawab beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan kehebatan polisi. Membuat puisi, dan menuliskan kehebatan polisi serta menuliskan makna. Membaca puisi, dan mengomunikasikan puisi hasil karyanya sendiri. Membuat sebuah tari kreasi</p> <p>Subtema 3 : Giat berusaha meraih cita – cita (32 jam pelajaran)</p> <p>1. Pembelajaran 1 Berlatih membaca puisi, dan mendeklamasikan puisi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang benar. Membuat poster tentang pentingnya pelestarian makhluk hidup bagi lingkungan sekitar.</p> <p>2. Pembelajaran 2 Dengan membaca puisi, siswa mampu mendeklamasikan puisi dengan lafal dan intonasi yang benar. Dengan membuat kolase mampu menjelaskan dan membuat karya seni aplikasi dengan teknik yang benar sesuai contoh. Dengan mencari informasi dan berdiskusi dengan kelompoknya, siswa mampu menjelaskan dan mempresentasikan cara pelestarian makhluk hidup yang ada di lingkungan sekitar.</p> <p>3. Pembelajaran 3 Menuliskan satu perayaan keagamaan yang paling diketahuinya yang dilakukan masyarakat di daerah tempat tinggalnya. Mengidentifikasi keragaman</p>

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
		keagamaan yang terdapat di sekitarnya. Membuat peta persebaran sumber daya hewan atau tumbuhan yang ada di daerahnya, dan mencari informasi tentang karakteristik lingkungan di provinsi tempat tinggal dan sumber daya. Menulis kesimpulan, siswa mampu menjelaskan persebaran sumber daya hewan atau tumbuhan yang ada di daerahnya.

Berdasarkan paparan data tersebut diatas, kompetensi yang ingin di capai pada kurikulum 2013 berdasarkan mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan antara lain, menerima kewajiban dan hak sebagai amanah warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari, menunjukkan sikap memenuhi kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat, memahami kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari dan bekerja sama melaksanakan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.

Pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, kompetensi yang ingin di capai antara lain, mencermati keterhubungan antar gagasan yang didapat dari teks lisan, tulis, atau visual, menyajikan hasil pencermatan tentang keterhubungan antar gagasan ke dalam tulisan, membandingkan teks petunjuk penggunaan dua alat yang sama dan berbeda, menyajikan teks petunjuk penggunaan alat dalam bentuk teks tulis dan visual menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif .

Kompetensi yang ingin di capai pada mata pelajaran Matematika antara lain, menjelaskan pecahan-pecahan senilai dengan gambar dan model konkret, mengidentifikasi pecahan-pecahan senilai dengan gambar dan model konkret, menjelaskan berbagai bentuk pecahan (biasa, campuran, desimal, dan persen) dan hubungan diantaranya, mengidentifikasi berbagai bentuk pecahan (biasa, campuran, desimal, dan persen) dan hubungan diantaranya, menjelaskan dan melakukan penaksiran dari jumlah, selisih, hasil kali, dan hasil bagi dua bilangan cacah maupun pecahan, dan menyelesaikan masalah penaksiran dari jumlah, selisih, hasil kali, dan hasil bagi dua bilangan cacah maupun pecahan

Ilmu Pengetahuan Alam memiliki kompetensi yang ingin dicapai, diantaranya adalah memahami berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari, Menyajikan laporan hasil pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai perubahan bentuk energi.

Pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kompetensi yang ingin di capai antara lain, mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi, Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk

Kunci Jawaban Soal Tes 8			
Pilihan ganda			
1. C	11. D	21. B	
2. A	12. A	22. D	
3. B	13. A	23. C	
4. C	14. D	24. C	
5. B	15. C	25. A	
6. D	16. B		
7. B	17. A		
8. A	18. C		
9. D	19. D		
10. B	20. A		
Cara penilaian			
Pilihan ganda	: 35 x 1	= 35	
Isian	: 10 x 2	= 20	
Uraian	: 5 x 5	= 25	
Jumlah		= 80	
Menjodohkan			
26. k	36. 2 dan 4	Cara penilaian	
27. l	37. Ciri fisik	25 x 1 = 25	
28. m	38. a x b	10 x 1 = 10	
29. o	39. Angkanya	1 x 1 = 1	
30. j	40. mengalikan	00	
31. p	41. ukur/ukur	Mud. = 60-6	
32. n	42. nilai		
33. i	43. kata tidak		
34. j	44. serendah-rendah tingkat		
35. g	45. bar		
Uraian			
46. (berbentuk garis)			
No.	Agama	Hari Besar Agama	Tempat Ibadah
1.	Islam	Hari Fitri	Masjid
2.	Kristen	Natal	Gereja
3.	Hindu	Wesak	Pura
4.	Buddha	Wesak	Wihara
47. Tulis kejang dan susunan berstruktur según susunan yang ditanyakan			
48. Kerajinan garis			
No.	Nama kerajinan	Bahan dasar	Cara berkembang hasil
1.	lapp	lapp memamerkan	lapp
2.	belah ketupat	memamerkan	lapp
3.	segitiga	memamerkan	lapp
4.	persegi	lapp memamerkan	lapp
49. Milyak baru, baru baru, baru, nilai 48 (berbentuk garis)			
Mengetahui		Guru Kelas IV	
Kepala Sekolah			
SD Muhammadiyah			
Program Kelas			
Nuzulim, S.Pd		Nuzulim, S.Pd	
NIPM 312 099 123		NIPM -	

Gambar 4 Kunci Jawaban soal

Tes yang digunakan di Kelas IV SD Muhammadiyah Program Khusus terdiri dari tes menjodohkan merupakan alat yang hanya memiliki kemampuan berpikir rendah, yaitu kemampuan mengingat (pengetahuan). Tes pilihan ganda dapat digunakan untuk menilai kemampuan mengingat. Tes tertulis merupakan bentuk instrumen penilaian yang biasa dilakukan setiap kegiatan penilaian. Penilaian tes tertulis perlu dipelajari karena masing-masing bentuk penilaian tes tertulis mempunyai bentuk yang berbeda. Penilaian secara tertulis dilakukan dengan tes tertulis. Tes tertulis merupakan tes di mana soal dan jawaban yang diberikan kepada peserta didik dalam bentuk tulisan. Tes tertulis merupakan tes dimana soal dan jawaban yang diberikan kepadanya.

Pilihan ganda mempunyai kelemahan, yaitu peserta didik tidak mengembangkan sendiri jawabannya, tetapi cenderung hanya memilih jawaban yang benar. Dan jika peserta didik tidak mengetahui jawaban yang benar, maka peserta didik tidak akan belajar untuk memahami pelajaran, tetapi menghafalkan soal dan jawabannya. Alat penilaian ini kurang dianjurkan pemakaiannya dalam penilaian kelas karena tidak menggambarkan kemampuan peserta didik yang sesungguhnya.

2) Penilaian Non Tes digunakan untuk mengukur sikap dan keterampilan siswa

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan untuk penilaian non tes dilakukan menggunakan lembar observasi, jurnal harian dan penilaian antar teman yang digunakan untuk melakukan pengamatan untuk mendapatkan penilaian kehari-hari. Penilaian Sikap yang dinilai adalah Sikap Spiritual dengan indikator Ketaatan beribadah, perilaku bersyukur, Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan. Sedangkan penilaian keterampilan dilakukan berdasarkan unjuk kerja siswa.

c. Mempertimbangkan kondisi anak, manakala penilaian sedang berlangsung.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah penulis lakukan dengan wali kelas IV SD Muhammadiyah Program Khusus, hal-hal yang perlu dipertimbangkan saat penilaian berlangsung antara lain, dalam

pelaksanaan penilaian, guru juga mempertimbangkan unsur pribadi, emosi, dan sosial.

Lebih lanjut dikatakan oleh Wali Kelas IV bahwa pertimbangan lain adalah kemampuan siswa yang dalam hal ini pengukuran kemampuan tersebut menggunakan alat dan sikap kerja, kemampuan siswa menganalisis suatu pekerjaan, menyusun urutan-urutan pengerjaan, kecepatan siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan kepadanya, kemampuan siswa dalam membaca gambar dan simbol, dan keserasian bentuk dengan yang diharapkan dan atau ukuran yang telah ditentukan.

d. Penilaian dilakukan secara terpadu, dengan kegiatan belajar mengajar.

Tabel 2
Penilaian Terpadu

Mata Pelajaran	KD	Kompetensi Dasar	Indikator
PPKn	3.3	Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.	Menjelaskan keragaman masyarakat dalam kehidupan Menjelaskan keragaman ras suatu daerah Menyebutkan contoh keragaman keberagaman Menjelaskan keragaman masyarakat yang berhubungan dengan pekerjaan Menjelaskan sikap terhadap perbedaan ras dan agama
Bahasa Indonesia	3.6	Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.	Menuliskan pengarang puisi Menjelaskan isi/makna puisi Menjelaskan makna dalam

			<p>puisi</p> <p>Menjelaskan ciri-ciri puisi</p> <p>Menjelaskan langkah-langkah membuat puisi</p> <p>Menjelaskan pengertian deklamasi</p> <p>Menjelaskan arti kata pada larik puisi</p> <p>Menjelaskan amanat dalam puisi</p> <p>Menentukan gambar sesuai isi puisi</p>
IPA	3.2	Membandingkan siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup serta mengaitkan dengan upaya pelestariannya.	<p>Menjelaskan pengertian dan ciri-ciri siklus hidup makhluk hidup</p> <p>Menyebutkan cara berkembang biak makhluk hidup</p> <p>Menjelaskan perbedaan siklus hidup pada makhluk hidup</p> <p>Menjelaskan siklus hidup katak</p> <p>Menjelaskan siklus hidup kupu-kupu dan kecoa</p> <p>Menjelaskan siklus hidup belalang dan nyamuk</p>
IPS	3.1	Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.	<p>Menjelaskan jenis pekerjaan yang berhubungan dengan kondisi geografis</p> <p>Menyebutkan SDA hayati dan nonhayati</p> <p>Menjelaskan manfaat SDA alam dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>Menyebutkan contoh upaya pelestarian alam</p> <p>Menjelaskan SDA yang berhubungan dengan bentangan alam</p>

Berdasarkan data tersebut diatas, Penilaian Terpadu telah dilakukan oleh pendidik sebagai salah satu komponen kegiatan pembelajaran. Dalam hal ini hasil penilaian benar-benar dijadikan dasar untuk memperbaiki proses pembelajaran yang diselenggarakan oleh peserta didik. Jika hasil penilaian menunjukkan banyak peserta didik yang gagal, sementara instrumen yang digunakan sudah memenuhi persyaratan secara kualitatif, berarti proses pembelajaran kurang baik. Dalam hal demikian, pendidik harus memperbaiki rencana dan pelaksanaan pembelajarannya.

- e. Penilaian dapat dilakukan dalam suasana formal maupun informal.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah penulis lakukan dengan wali kelas IV SD Muhammadiyah Program Khusus Surakarta bahwa,

Penilaian hasil belajar baik formal maupun informal diadakan dalam suasana yang menyenangkan, sehingga memungkinkan peserta didik menunjukkan apa yang dipahami dan mampu dikerjakannya. Hasil belajar seorang peserta didik tidak dianjurkan untuk dibandingkan dengan peserta didik lainnya, tetapi dengan hasil yang dimiliki peserta didik tersebut sebelumnya. Dengan demikian peserta didik tidak merasa dihakimi oleh guru tetapi dibantu untuk mencapai apa yang diharapkan

- f. Memberikan petunjuk secara jelas dalam pelaksanaan penilaian dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami.

Tabel 3

Petunjuk pelaksanaan Penilaian

Mata Pelajaran	Indikator	Bentuk Soal			
		Pilihan Ganda	Menjodohkan	Isian	Uraian
PPKn	Menjelaskan keragaman masyarakat dalam kehidupan	3			
	Menjelaskan keragaman ras suatu daerah	4,6	26	36	46
	Menyebutkan contoh keragaman keberagaman		27		
	Menjelaskan keragaman masyarakat yang berhubungan dengan pekerjaan	1			
	Menjelaskan sikap terhadap perbedaan ras dan agama	2,5		35	
Bahasa Indonesia	Menuliskan pengarang puisi	7			
	Menjelaskan isi/makna puisi	8		38	
	Menjelaskan makna dalam puisi	12			
	Menjelaskan ciri-ciri puisi		29	37	
	Menjelaskan langkah-langkah membuat puisi	11	30		
	Menjelaskan pengertian deklamasi		28	39	
	Menjelaskan arti kata pada larik puisi	13			
	Menjelaskan amanat dalam puisi	8			47
	Menentukan gambar sesuai isi puisi	10			
IPA	Menjelaskan pengertian dan ciri-ciri siklus hidup makhluk hidup	14	31		
	Menyebutkan cara berkembang biak makhluk hidup	15,17	32		49
	Menjelaskan perbedaan siklus hidup pada makhluk hidup	19			
	Menjelaskan siklus hidup katak			42,43	
	Menjelaskan siklus hidup kupu-kupu dan kecoa	16	33	41	
	Menjelaskan siklus hidup belalang dan nyamuk	18			

IPS	Menjelaskan jenis pekerjaan yang berhubungan dengan kondisi geografis	21	35		
	Menyebutkan SDA hayati dan nonhayati	23		45	
	Menjelaskan manfaat SDA alam dalam kehidupan sehari-hari	20,24	34		50
	Menyebutkan contoh upaya pelestarian alam	25		44	
	Menjelaskan SDA yang berhubungan dengan bentangan alam	22			

Berdasarkan data tersebut diatas, dapat diketahui bahwa penskoran nilai setiap mata pelajaran tidak sama. Hal ini tergantung dari tingkat kesulitan indikator tiap mata pelajaran dan jenis soal yang harus di selesaikan siswa.

- g. Membuat kriteria penskoran secara jelas sehingga tidak menimbulkan multitafsir.

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubrik penilaian sebagai berikut. Berdasarkan RPP Tema 1 tentang Indahnya Kebersamaan di peroleh hasil kriteria penskoran sebagai berikut:

Tabel 4
Diskusi Siswa

Centang () pada bagian yang memenuhi kriteria.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Mendengarkan	Selalu Mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Mendengarkan teman yang berbicara, namun sesekali masih perlu diingatkan.	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara namun tidak mengindahkan .
Komunikasi non verbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara)	Merespon dan menerapkan komunikasi non verbal dengan tepat	Merespon dengan tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.	Sering merespon kurang tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran)	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin teman lainnya saat diskusi.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespon sesuai dengan topik.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, namun terkadang merespon kurang sesuai dengan topik.	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung.

Penilaian (penskoran) : $\frac{\text{total nilai siswa}}{\text{total nilai maksimal}} \times 10$

Contoh : $\frac{2+3+1}{12} = \frac{6}{12} \times 10 = 5$

Tabel 5

Bahasa Indonesia

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Gagasan pokok.	Menemukan gagasan pokok pada semua paragraf dengan benar.	Menemukan sebagian besar gagasan pokok pada semua paragraf dengan benar.	Menemukan sebagian kecil gagasan pokok pada semua paragraf dengan benar.	Belum dapat menemukan gagasan pokok.
Gagasan pendukung.	Menemukan gagasan pendukung pada semua paragraf dengan benar.	Menemukan sebagian besar gagasan pendukung pada semua paragraf dengan benar.	Menemukan sebagian kecil gagasan pendukung pada semua paragraf dengan benar.	Belum dapat menemukan gagasan pendukung.
Penyajian gagasan pokok dan gagasan pendukung dalam peta pikiran.	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin teman lainnya saat diskusi.	Menyajikan gagasan pokok dan gagasan pendukung dalam peta pikiran dengan tepat.	Menyajikan sebagian kecil gagasan pokok dan gagasan pendukung dalam peta pikiran dengan tepat.	Belum dapat menyajikan gagasan pokok dan gagasan pendukung dalam peta pikiran.
Sikap: Mandiri	Sebagian	Tugas	Tugas	Belum dapat

	besar tugas diselesaikan dengan mandiri.	diselesaikan dengan motivasi dan bimbingan guru.	diselesaikan dengan motivasi dan bimbingan guru.	menyeselesaikan tugas meski telah diberikan motivasi dan bimbingan.
--	--	--	--	---

Tugas siswa menemukan gagasan pokok dan gagasan utama dari setiap paragraf dinilai menggunakan rubrik

Penilaian (penskoran) : $\frac{\text{total nilai siswa}}{\text{total nilai maksimal}} \times 10$

Contoh : $\frac{3+2+4+2}{16} = \frac{11}{16} \times 10 = 6,9$

Tabel 6

IPS

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Informasi tentang keragaman budaya, etnis, dan agama.	Menuliskan informasi tentang keragaman budaya, etnis, dan agama teman-teman di kelas berdasarkan hasil wawancara dengan lengkap.	Menuliskan sebagian besar informasi tentang keragaman budaya, etnis, dan agama teman-teman di kelas berdasarkan hasil wawancara cukup lengkap.	Menuliskan sebagian kecil informasi tentang keragaman budaya, etnis, dan agama teman-teman di kelas berdasarkan hasil wawancara kurang lengkap.	Belum dapat menuliskan informasi tentang keragaman budaya, etnis, dan agama teman-teman di kelas berdasarkan hasil wawancara.
Komunikasi lisan tentang keragaman budaya, etnis, dan agama.	Mengomunikasikan secara lisan tentang keragaman budaya, etnis,	Mengomunikasikan secara lisan sebagian besar keragaman budaya, etnis,	Mengomunikasikan secara lisan sebagian kecil keragaman	Belum dapat mengomunikasikan secara lisan tentang keragaman

	dan agama teman-teman berdasarkan hasil wawancara dengan sistematis.	dan agama teman-teman berdasarkan hasil wawancara cukup sistematis.	budaya, etnis, dan agama teman-teman berdasarkan hasil wawancara kurang sistematis..	budaya, etnis, dan agama teman-teman berdasarkan hasil wawancara.
Sikap kerjasama.	Menunjukkan sikap kerjasama dengan semua teman secara konsisten.	Menunjukkan sikap kerjasama dengan semua teman namun belum konsisten.	Menunjukkan sikap kerjasama hanya dengan beberapa teman.	Perlu dimotivasi untuk dapat bekerjasama.
Santun dan saling menghargai.	Menunjukkan sikap santun dan saling menghargai dengan semua teman secara konsisten..	Menunjukkan sikap santun dan saling menghargai dengan semua teman namun belum konsisten.	Menunjukkan sikap santun dan saling menghargai hanya dengan beberapa teman.	Perlu dimotivasi untuk bersikap santun dan saling menghargai dengan semua teman.

Tugas siswa menemukan dan menuliskan informasi tentang keragaman budaya, serta mengomunikasikannya dinilai menggunakan rubrik.

$$\text{Penilaian (penskoran)} : \frac{\text{total nilai siswa}}{\text{total nilai maksimal}} \times 10$$

$$\text{Contoh} : \frac{3+2+4+2}{16} = \frac{11}{16} \times 10 = 6,9$$

Tabel 7

IPA

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Cara menghasilkan bunyi.	Menjelaskan cara menghasilkan bunyi dari semua benda berdasarkan hasil eksplorasi dengan lengkap.	Menjelaskan cara menghasilkan bunyi dari sebagian besar benda berdasarkan hasil eksplorasi cukup lengkap.	Menjelaskan cara menghasilkan bunyi dari sebagian kecil benda berdasarkan hasil eksplorasi kurang lengkap.	Belum dapat menemukan menjelaskan cara menghasilkan bunyi dari benda berdasarkan hasil eksplorasi.
Laporan pengamatan tentang cara menghasilkan bunyi.	Menyajikan laporan pengamatan tentang cara menghasilkan bunyi dari semua benda berdasarkan hasil eksplorasi dengan sistematis.	Menyajikan laporan pengamatan tentang cara menghasilkan bunyi dari sebagian besar benda berdasarkan hasil eksplorasi cukup sistematis.	Menyajikan laporan pengamatan tentang cara menghasilkan bunyi dari sebagian kecil benda berdasarkan hasil eksplorasi kurang sistematis.	Belum dapat menyajikan laporan pengamatan tentang cara menghasilkan bunyi dari benda berdasarkan hasil eksplorasi..
Sikap rasa ingin tahu.	Tampak antusias dan mengajukan banyak ide dan pertanyaan selama kegiatan.	Tampak cukup antusias dan terkadang mengajukan ide dan pertanyaan selama kegiatan.	Tampak kurang antusias dan tidak mengajukan ide dan pertanyaan selama kegiatan.	Tidak tampak antusias dan perlu dimotivasi untuk mengajukan ide dan pertanyaan.

Tugas siswa menjelaskan dan menyajikan laporan pengamatan tentang cara menghasilkan bunyi dinilai menggunakan rubrik.

$$\text{Penilaian (penskoran)} : \frac{\text{total nilai siswa}}{\text{total nilai maksimal}} \times 10$$

$$\text{Contoh: } \frac{2+3+1}{12} = \frac{6}{12} \times 10 = 5$$

Tabel 8

Percobaan IPA

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Penerapan Konsep	Memperlihatkan pemahaman Konsep dengan menunjukkan bukti pendukung dan menyampaikan pemahaman inti dari konsep yang sedang dipelajari dengan benar.	Memperlihatkan pemahaman konsep dengan menunjukkan bukti pendukung namun perlubantuan saat menyampaikan pemahaman inti dari konsep yang sedang dipelajari.	Memperlihatkan pemahaman konsep dengan menunjukkan bukti yang terbatas dan penyampaian pemahaman inti dari konsep tidak jelas.	Perlu bimbingan saat menyampaikan bukti dan pemahaman inti dari konsep yang dipelajari.
Komunikasi	Hasil percobaan disampaikan dengan jelas, obyektif dengan didukung data penunjang.	Hasil percobaan disampaikan dengan jelas dan didukung sebagian data penunjang.	Hasil percobaan disampaikan dengan njelas namun hanya didukung sebagian kecil data penunjang.	Hasil percobaan disampaikan dengan kurang jelas dan tanpa data penunjang.

Prosedur dan Strategi	Seluruh data dicatat, langkah kegiatan dilakukan secara sistematis dan strategi yang digunakan membuat percobaan berhasil.	Seluruh data dicatat, langkah kegiatan dilakukan secara sistematis namun masih membutuhkan bimbingan dalam menemukan strategi agar percobaan berhasil.	Sebagian besar data dicatat, langkah kegiatan dan strategi dilakukan secara sistematis setelah mendapat bantuan guru.	Sebagian kecil data dicatat, langkah kegiatan tidak sistematis dan strategi yang dipilih tidak tepat.
-----------------------	--	--	---	---

h. Menggunakan berbagai bentuk dan alat untuk menilai beragam kompetensi.

Untuk menilai indikator Pengetahuan alat yang di gunakan untuk menilai adalah Tes yang berupa pilihan ganda, menjodohkan dan essay untuk mengukur prestasi belajar siswa.

Alat yang digunakan untuk menilai Sikap dan Keterampilan menggunakan rubrik berdasarkan indikator dan penilaian sangat baik, baik, cukup dan perlu pendampingan. Lembar observasi berisi tentang penilaian terhadap siswa dan daftar periksa yang berisi indikator dan kriteria ya dan tidak.

2. Pelaksanaan penilaian pembelajaran tematik di SD Muhammadiyah Program Khusus Kota Barat Surakarta

Secara rinci penjelasan mengenai pelaksanaan penilaian pembelajaran tematik di SD Muhammadiyah Program Khusus Kota Barat dijabarkan sebagai berikut:

a. Pengetahuan Guru dan Kepala Sekolah tentang Pelaksanaan Penilaian Autentik dalam Pembelajaran Tematik

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan wali kelas IV, Bapak Slamet mengatakan bahwa: “*penilaian autentik sebagai penilaian yang menyeluruh baik dari aspek sikap yang terdiri dari sikap sosial dan sikap religius, aspek pengetahuan, maupun aspek keterampilan yang dilakukan secara kontinyu atau berkelanjutan*”.

Beliau juga menjelaskan bahwa penilaian autentik sebagai penilaian yang melekat pada proses pembelajaran meliputi penilaian sikap religius, sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan melalui instrumen-instrumen penilaian yang sudah disiapkan.

b. Pelaksanaan Penilaian Kompetensi Sikap dalam Pembelajaran Tematik

1) Observasi

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa wali kelas menggunakan teknik observasi untuk menilai sikap siswa di setiap harinya dengan menggunakan instrumen yang berupa skala penilaian (*rating scale*). Penilaian kompetensi sikap siswa dengan teknik observasi dilakukan oleh guru melalui beberapa langkah, yaitu guru

menyampaikan kompetensi sikap yang perlu dicapai oleh siswa, guru menyampaikan kriteria penilaian dan indikator capaian sikap, guru mengamati setiap tampilan sikap siswa, guru mencatat tampilan sikap siswa di buku penilaian proses, guru membandingkan tampilan sikap siswa dengan rubrik penilaian, dan guru menentukan tingkat capaian sikap siswa.

2) Penilaian Diri

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa penilaian diri dilaksanakan oleh guru kelas sebanyak satu semester sekali. Penilaian diri dilakukan oleh guru melalui beberapa langkah, yaitu guru menyampaikan kriteria penilaian kepada siswa, guru membagikan format penilaian diri kepada siswa, dan guru meminta siswa untuk melakukan penilaian diri.

3) Penilaian Teman Sebaya

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa penilaian teman sebaya dilaksanakan oleh guru sebanyak satu semester sekali. Penilaian teman sebaya dilakukan oleh guru melalui beberapa langkah, yaitu guru menyampaikan kriteria penilaian, guru membagikan format penilaian teman sebaya kepada siswa, guru menyamakan persepsi tentang setiap indikator yang akan dinilai, guru menentukan penilai untuk setiap siswa, dan guru meminta siswa untuk melakukan penilaian terhadap sikap temannya pada lembar penilaian.

4) Penilaian Jurnal

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa penilaian jurnal dilaksanakan oleh guru secara insidental, baik positif maupun negatif. Penilaian jurnal dilakukan oleh guru melalui beberapa langkah, yaitu guru mengamati perilaku siswa, guru membuat catatan tentang sikap dan perilaku siswa yang akan dinilai, guru mencatat sesuai urutan waktu kejadian dengan membubuhkan tanggal pencatatan setiap tampilan siswa, guru mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan siswa.

c. Pelaksanaan Penilaian Kompetensi Pengetahuan dalam Pembelajaran Tematik

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memperoleh data bahwa dalam pelaksanaan penilaian kompetensi pengetahuan, guru menggunakan dua istilah, yaitu Ulangan (U) dan Ulangan Harian (UH). Ulangan (U) dilaksanakan dalam setiap pembelajaran untuk menentukan ketuntasan pada pembelajaran tertentu yang dilakukan baik secara tertulis maupun secara lisan, sedangkan Ulangan Harian (UH) dilaksanakan setiap 1 subtema pada akhir pembelajaran 6 dan selalu dilakukan secara tertulis.

1) Tes Tertulis

Tes tertulis yang diadakan oleh guru terdiri atas dua macam, yaitu Ulangan (U) dan Ulangan Harian (UH). Berdasarkan observasi peneliti, guru S memberikan soal Ulangan (U) secara tertulis. Bentuk soal yang diberikan berupa soal uraian. Siswa menjawab soal dengan menuliskan jawabannya di buku tulis. Jenis tes tertulis yang kedua yaitu Ulangan Harian (UH). Selama peneliti melakukan observasi, guru telah mengadakan UH sebanyak dua kali yaitu pada observasi ke-4 dan ke-9. Bentuk soal UH yang diberikan berupa soal uraian, dimana setiap Kompetensi Dasar (KD) dan indikator terdiri atas beberapa soal. Siswa diminta untuk menjawab setiap soal dan menuliskannya di kertas folio.

2) Tes Lisan

Berdasarkan hasil penelitian, tes lisan lebih banyak digunakan dalam Ulangan (U). Guru melaksanakan tes lisan kepada siswa satu per satu, namun hanya beberapa siswa saja. Adapun daftar pertanyaan yang dijadikan acuan dalam tes lisan ketika Ulangan (U) sudah tercantum di dalam setiap RPP. Guru menyampaikan pertanyaan secara ringkas, dengan bahasa yang jelas. Guru juga menyeimbangkan alokasi waktu antara siswa satu dengan yang lain, yaitu apabila siswa tidak dapat menjawab, guru memberikan soal tersebut kepada siswa lain.

Dalam melakukan tes lisan, guru memberikan kalimat-kalimat tertentu yang sifatnya menolong siswa atau memancing siswa supaya dapat menjawab. Namun, guru memberikan waktu tunggu yang cukup bagi siswa untuk memikirkan jawaban. Selama pelaksanaan tes lisan dalam bentuk Ulangan (U), guru selalu menghindari sikap yang bersifat menekan dan menghakimi siswa.

3) Penugasan

Selama peneliti melakukan observasi, guru hanya melaksanakan teknik penugasan sebanyak satu kali yaitu pada observasi ke-5. Instrumen penugasan yang diberikan oleh guru berupa pekerjaan rumah. Penilaian penugasan dilakukan oleh guru melalui beberapa langkah, yaitu guru menyampaikan tugas yang harus dikerjakan siswa, guru memberikan batas waktu pengerjaan tugas,

guru mengumpulkan tugas siswa sesuai batas waktu, guru menilai tugas dengan kriteria yang sudah ditetapkan, guru memberikan umpan balik.

d. Pelaksanaan Penilaian Kompetensi Keterampilan dalam Pembelajaran Tematik

1) Penilaian Unjuk Kerja/Kinerja/Praktik

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa teknik penilaian yang sering digunakan guru untuk menilai keterampilan siswa yaitu teknik penilaian unjuk kerja dengan menggunakan lembar pengamatan. Penilaian unjuk kerja dilakukan oleh guru melalui

beberapa langkah, yaitu guru menyampaikan rubrik penilaian, guru memberikan pemahaman tentang kriteria penilaian, guru menyampaikan tugas, guru memeriksa kesediaan alat dan bahan, guru melaksanakan penilaian, guru membandingkan kinerja siswa dengan rubrik penilaian, guru mencatat hasil penilaian, guru mendokumentasikan hasil penilaian.

2) Penilaian Projek

Selama peneliti melakukan observasi, guru hanya melaksanakan teknik penilaian projek sebanyak satu kali yaitu pada observasi ke-5. Penilaian projek dilakukan oleh guru melalui beberapa langkah, yaitu guru menyampaikan rubrik penilaian sebelum pelaksanaan penilaian kepada siswa, guru memberikan pemahaman kepada siswa tentang kriteria penilaian, guru menyampaikan tugas kepada siswa, guru memberikan pemahaman yang sama kepada siswa tentang tugas yang harus dikerjakan, guru melakukan penilaian selama perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan projek, guru memonitor pekerjaan proyek siswa dan memberikan umpan balik pada setiap tahapan pengerjaan proyek, siswa membandingkan kinerja siswa lainnya dengan rubrik penilaian, guru mencatat hasil penilaian.

3) Penilaian Produk

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa guru menggunakan penilaian produk dalam menilai kompetensi keterampilan siswa. Adapun langkah-langkah yang dilakukan guru

dalam pelaksanaan penilaian produk yaitu siswa diminta untuk merencanakan karya yang akan dibuat, guru mengamati siswa dalam pembuatan karya, produk siswa dikumpulkan di depan kelas.

4) Penilaian Portofolio

Berdasarkan hasil wawancara, guru menyatakan bahwa guru pernah menggunakan penilaian portofolio tetapi sangat jarang dilakukan karena guru merasa kesulitan dalam melaksanakan penilaian portofolio karena tidak semua KD dapat diportofoliokan. Penilaian portofolio juga dilaksanakan melalui beberapa langkah, yaitu guru melaksanakan penilaian portofolio sesuai dengan KD.

Guru membuat kriteria penilaian portofolio yang disepakati bersama dengan siswa, siswa tidak hanya mencatat hasil penilaian portofolionya, tetapi siswa juga diajak untuk menilai hasil karyanya sendiri, sehingga siswa mampu menilai kelebihan dan kekurangan karyanya, guru mendokumentasikan hasil portofolio, guru memberikan umpan balik, guru mengecek identitas siswa, terutama nama, guru memberikan kesempatan siswa untuk memperbaiki hingga tuntas, guru memamerkan dokumentasi hasil portofolio siswa, guru mendokumentasikan dan menyimpan semua portofolio ke dalam map yang telah diberi identitas, siswa mencantumkan tanggal pembuatan, portofolio yang dinilai guru adalah nilai terakhir.

3. Pemanfaatan hasil penilaian pembelajaran tematik di SD Muhammadiyah Program Khusus Kota Barat Surakarta

Sesuai dengan tahap perkembangan anak, karakteristik cara anak belajar, konsep belajar dan pembelajaran bermakna, maka kegiatan pembelajaran bagi anak kelas SD sebaiknya dilakukan dengan Pembelajaran tematik. Pengertian Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa. Tema adalah pokok pikiran atau gagasan pokok yang menjadi pokok pembicaraan.

Pembelajaran tematik lebih menekankan pada keterlibatan siswa dalam proses belajar secara aktif dalam proses pembelajaran, sehingga siswa dapat memperoleh pengalaman langsung dan terlatih untuk dapat menemukan sendiri berbagai pengetahuan yang dipelajarinya. Melalui pengalaman langsung siswa akan memahami konsep-konsep yang mereka pelajari dan menghubungkannya dengan konsep lain yang telah dipahaminya.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan dari hasil pembelajaran tematik maka diperoleh hasil rekap nilai dalam semua tema pada Semester I sebagai berikut:

Tabel 8

Hasil Nilai Siswa Mata Pelajaran dalam Semua Tema Semester I

No	Nama	PPKn	B.IND	MAT	IPA	IPS
1	Abyan Khalif Putra Rahman	79	68	69	95	74
2	Afkar Shidqy Pradana	92	72	88	84	75
3	Aimee Saziahusna	88	88	52	92	59

4	Aleeza Syabila Thifaly Al Ma'ruf	71	82	65	88	46
5	Aryacetta Amarelo Amodyanta	96	94	94	84	75
6	Asfa Dimasyqi Naryama	92	88	91	88	59
7	Aurellia Fadhilah Said	100	88	79	96	83
8	Berliana Maharany	96	91	94	96	100
9	Cinta Almiera Aurelia Wijaya	96	97	100	88	100
10	Dannishwara Cahya Wicaksono	100	88	93	83	69
11	Fanny Rachmasari	75	82	94	83	80
12	Fariha Nisrina	92	91	74	79	58
13	Fatiha Aulia Rizqy	96	94	91	96	84
14	Hayu Tahanti Retno Astuti	100	94	94	100	92
15	Hilbran Praja Jourdan	100	97	94	88	100
16	Jaziilah Calista Mutiara	92	88	88	92	81
17	Kaila Athifa Rosvendy	88	88	88	87	74
18	Layya Layina Zahida	79	77	70	69	71
19	Livia Khoirina Izzati	96	91	94	92	63
20	Maulia hanathasya	96	94	93	88	75
21	Muhammad Irham Karuniawan	100	91	91	96	73
22	Nadia Aisa Mardani	96	91	99	100	83
23	Nafauddina Fathin	100	94	100	92	79
24	Novita Fitri Nur Fadhillah	87	94	97	100	81
25	Revonda Ellang Samudera Arrozaq	84	74	82	92	75
26	Sekar Arum Adi Fattah	92	94	100	96	100
27	Syakhira Nasywa Azzahra	75	77	77	92	64
28	Taskya Rachma Izzaty	96	94	99	92	83
29	Annaura Faisa Okta	84	85	100	92	96
Jumlah		2636	2544	2545	2615	2249
Rata-rata		91	88	88	90	78

Berdasarkan tabel tersebut diatas, dapat dilihat pada semester I nilai rata-rata tertinggi siswa terdapat pada mata pelajaran PKN sebesar 91 dan nilai dengan rata-rata terendah adalah IPA sebesar 78. Dari 29 siswa Nilai tertinggi adalah hayu Tahanti Retno astuti.

Tabel 9

Hasil Nilai Siswa Mata Pelajaran dalam Semua Tema Semester II

No	Nama	PPKn	B.IND	MAT	IPA	IPS
1	Abyan Khalif Putra Rahman	83	88	69	87	82
2	Afkar Shidqy Pradana	90	96	88	78	83

3	Aimee Saziahusna	91	83	52	79	77
4	Aleeza Syabila Thifaly Al Ma'ruf	91	82	65	79	68
5	Aryacetta Amarelo Amodityanta	81	95	94	78	75
6	Asfa Dimasyqi Naryama	87	92	91	76	70
7	Aurellia Fadhilah Said	93	96	79	86	86
8	Berliana Maharany	91	87	94	91	87
9	Cinta Almiera Aurelia Wijaya	90	94	100	83	86
10	Dannishwara Cahya Wicaksono	73	83	93	82	77
11	Fanny Rachmasari	88	86	94	83	87
12	Fariha Nisrina	86	90	74	83	79
13	Fatiha Aulia Rizqy	92	94	91	80	85
14	Hayu Tahanti Retno Astuti	82	97	94	83	70
15	Hilbran Praja Jourdan	81	90	94	87	92
16	Jaziilah Calista Mutiara	73	87	88	81	72
17	Kaila Athifa Rosvendy	88	93	88	91	85
18	Layya Layina Zahida	78	88	70	78	74
19	Livia Khoirina Izzati	93	97	94	94	81
20	Maulia hanathasya	89	96	93	90	86
21	Muhammad Irham Karuniawan	88	90	91	82	76
22	Nadia Aisa Mardani	89	92	99	80	84
23	Nafauddina Fathin	86	94	100	87	87
24	Novita Fitri Nur Fadhillah	86	92	97	84	83
25	Revonda Ellang Samudera Arrozaq	87	95	82	87	77
26	Sekar Arum Adi Fattah	93	94	100	90	84
27	Syakhira Nasywa Azzahra	86	94	77	81	77
28	Taskya Rachma Izzaty	88	94	99	87	89
29	Annaura Faisa Okta	86	96	100	81	88
Jumlah		2509	2655	2545	2428	2347
Rata-rata		87	92	88	84	81

Berdasarkan tabel tersebut diatas dapat di ketahuan pada semester II hasil nilai siswa pada semua tema nilai rata-rata yang tertinggi pada nilai Bahasa Indonesia sebesar 92 dan terendah masih pada mata pelajaran IPS sebesar 81.

Berdasarkan data tersebut diatas, maka hasil penilaian pembelajaran tematik di SD Muhammadiyah Program Khusus Surakarta dapat bermanfaat untuk memberikan informasi dalam mengukur pencapaian hasil belajar

peserta didik yang sudah dilakukan melalui penilaian otentik, penilaian diri, penilaian berbasis portofolio, ulangan, ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester.

Informasi nilai ini berfungsi untuk mengetahui kemampuan guru maupun siswa dari masukan (*input*), proses, dan keluaran (*output*) pembelajaran. Hasil Penilaian diri yang terangkum dalam tabel tersebut diatas dapat digunakan untuk membandingkan hasil belajar semester I dan hasil belajar semester II.

Manfaat Penilaian berbasis portofolio merupakan penilaian yang dilaksanakan untuk menilai keseluruhan entitas proses belajar peserta didik termasuk penugasan perseorangan dan/atau kelompok di dalam dan/atau di luar kelas khususnya pada sikap/perilaku dan keterampilan. Ulangan merupakan proses yang dilakukan untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik secara berkelanjutan dalam proses pembelajaran, hal ini bermanfaat untuk memantau kemajuan dan perbaikan hasil belajar peserta didik.

Nilai-nilai tersebut digunakan untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik setelah melaksanakan 8 – 9 minggu kegiatan pembelajaran. Cakupan ulangan tengah semester yang meliputi seluruh indikator yang merepresentasikan seluruh KD pada periode tersebut.

B. Pembahasan

Berdasarkan lampiran Permendikbud no 66 tahun 2013 tentang standar penilaian pendidikan, penilaian pendidikan merupakan proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik. Penilaian merupakan rangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar peserta didik yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan, sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan. Penilaian adalah bagian dari kegiatan pembelajaran yang dilakukan untuk mengetahui pencapaian kompetensi peserta didik yang meliputi pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Penilaian dilakukan selama proses pembelajaran atau pada akhir pembelajaran.

Berdasarkan data yang telah penulis paparkan maka temuan dalam penelitian di SD Muhammadiyah Program Khusus Surakarta bahwa tahap pelaksanaan penilaian yang dilakukan oleh guru kelas IV SD Muhammadiyah Program Khusus Surakarta adalah penentuan tujuan, penentuan rencana penilaian, penyusunan instrumen penilaian, pengumpulan data atau Informasi, analisis dan interpretasi serta tindak lanjut.

1. Penyusunan Instrumen Penilaian

Instrumen penilaian hasil belajar yang digunakan berwujud tes dan nontes. Tes berbentuk objektif atau uraian, sedangkan nontes berbentuk lembar pengamatan atau kuesioner. Tes objektif berbentuk jawaban singkat, benar-salah, menjodohkan dan pilihan ganda dengan berbagai

variasi: biasa, hubungan antarhal, kompleks, analisis kasus, grafik, dan gambar tabel. Pada tes uraian yang juga disebut dengan tes subjektif berbentuk tes uraian bebas, bebas terbatas, dan terstruktur. Selanjutnya, untuk penyusunan instrumen tes atau nontes, guru mengacu pada pedoman penyusunan masing-masing jenis dan bentuk tes atau nontes sehingga instrumen yang disusun memenuhi syarat instrument yang baik. Minimal syarat pokok instrumen yang baik, yaitu valid (sah) dan reliabel (dapat dipercaya).

2. Pelaksanaan Penilaian Pembelajaran

Pelaksanaan penilaian pembelajaran dilakukan dengan menggunakan instrumen penilaian. Penilaian harus dilaksanakan secara objektif dan terbuka, sehingga diperoleh informasi yang sah dan dapat dipercaya, dan bermanfaat bagi peningkatan mutu pembelajaran. Penilaian dilaksanakan pada setiap akhir pelaksanaan pembelajaran, untuk materi sajian yang berkenaan dengan satu kompetensi dasar, dengan maksud memperoleh gambaran menyeluruh dan kebulatan tentang pelaksanaan pembelajaran yang telah dilaksanakan untuk pencapaian penguasaan satu Kompetensi Dasar. Analisis dan interpretasi di SD Muhammadiyah Program Khusus Surakarta dilaksanakan setelah data atau informasi terkumpul. Analisis berwujud deskripsi hasil penilaian berkenaan dengan hasil belajar siswa, yaitu penguasaan kompetensi. Interpretasi merupakan penafsiran terhadap deskripsi hasil analisis hasil belajar siswa. Analisis dan interpretasi didahului oleh langkah skoring sebagai tahap penentuan

capaian penguasaan kompetensi oleh setiap siswa. Pemberian skoring terhadap tugas atau pekerjaan siswa harus dilaksanakan segera setelah pelaksanaan pengumpulan data atau informasi dan dilaksanakan secara objektif. Guru mengikuti pedoman skoring sesuai dengan jenis dan bentuk tes atau instrumen penilaian yang digunakan, untuk menjamin keobjektifan skoring.

3. Pemanfaatan Hasil Penilaian

SD Muhammadiyah Program Khusus juga melakukan tindak lanjut dari hasil analisis dan interpretasi, sebagai rangkaian pelaksanaan penilaian hasil belajar. Tindak lanjut yang dilakukan berkenaan dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan selanjutnya berdasarkan hasil penilaian pembelajaran yang telah dilaksanakan. Tindak lanjut pembelajaran yang akan dilaksanakan selanjutnya merupakan pelaksanaan keputusan tentang usaha perbaikan pembelajaran yang akan dilaksanakan sebagai upaya peningkatan mutu pembelajaran.